

## Penangkapan ikan – Istilah dan definisi nelayan





© BSN 2015

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN  
Email: [dokinfo@bsn.go.id](mailto:dokinfo@bsn.go.id)  
[www.bsn.go.id](http://www.bsn.go.id)

Diterbitkan di Jakarta



## Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata .....	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi .....	1
Bibliografi .....	3





## Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) penangkapan ikan – istilah dan definisi nelayan disusun dengan maksud untuk:

1. Menyeragamkan penamaan atau penyebutan nelayan.
2. Menetapkan istilah dan definisi nelayan

Standar ini dirumuskan oleh Sub Komite Teknis 65-05-S1 Perikanan Tangkap, yang telah dibahas melalui rapat teknis dan terakhir disepakati dalam rapat konsensus pada tanggal 03-05 Desember 2014 di Semarang

Standar ini telah melalui proses jajak pendapat dan perpanjangan jajak pendapat pada tanggal 2 Maret 2015 hingga 1 Juni 2015 dengan hasil akhir RASNI.





## Pendahuluan

Dalam rangka penyeragaman istilah dari berbagai sisi, pemberdayaan, pembinaan dan perlindungan terhadap profesi nelayan agar tepat sasaran, maka diperlukan standar klasifikasi nelayan.

Keanekaragaman istilah dan definisi nelayan yang berkembang di masyarakat nelayan berdampak pada kesimpangsiuran penamaan atau penyebutan, sehingga diperlukan adanya standar istilah dan definisi nelayan. Penyusunan standar istilah definisi nelayan dilakukan melalui pengumpulan data tentang klasifikasi nelayan baik dari studi pustaka/literature maupun perkembangan yang terjadi di lapangan.





## Penangkapan ikan – Istilah dan definisi nelayan

### 1 Ruang lingkup

Standar ini menetapkan istilah dan definisi nelayan

### 2 Istilah dan definisi

#### 2.1

##### **nelayan**

orang yang diperkerjakan atau bekerja dalam kapasitas apapun, termasuk yang bekerja dan dibayar dengan gaji tetap dan atau berdasarkan bagi hasil di kapal penangkapan ikan dan kapal pengangkut ikan

#### 2.2

##### **nelayan penuh**

nelayan yang seluruh waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air.

#### 2.3

##### **nelayan sambilan utama**

nelayan yang sebagian besar waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan operasi penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air. Di samping melakukan pekerjaan penangkapan, nelayan kategori ini dapat pula mempunyai pekerjaan lain.

#### 2.4

##### **nelayan sambilan tambahan**

nelayan yang sebagian kecil waktu kerjanya digunakan untuk melakukan pekerjaan penangkapan ikan

#### 2.5

##### **nelayan penggarap/pekerja**

nelayan yang bekerja dengan sarana penangkapan ikan (kapal/perahu dan atau alat penangkap ikan) milik orang lain.

#### 2.6

##### **nelayan pemilik**

Nelayan yang memiliki sarana penangkapan ikan (kapal/perahu dan atau alat penangkap ikan) dan dioperasikan sendiri

#### 2.7

##### **nelayan laut**

nelayan yang bekerja dengan daerah operasi di perairan laut, yang meliputi perairan pantai, perairan lepas pantai dan laut lepas

#### 2.8

##### **nelayan perairan umum daratan (PUD)**

nelayan yang bekerja dengan daerah operasi di waduk, sungai, rawa, danau dan genangan air lainnya



**2.9****nelayan subsisten**

nelayan yang hasil tangkapan ikan hanya untuk memenuhi kebutuhan hidup sehari-hari

**2.10****nelayan komersial**

nelayan yang menjual ikan hasil tangkapannya untuk tujuan komersial

**2.11****nelayan tradisional**

nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan secara turun temurun umumnya menggunakan sarana penangkapan ikan yang sederhana

**2.12****nelayan modern**

nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan, umumnya menggunakan sarana dan teknik penangkapan ikan yang modern

**2.13****nelayan lokal**

nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan kapal perikanan berukuran maksimal 30 (tiga puluh) *Gross Tonnage* (GT) yang berpangkalan atau berbasis di daerah asal nelayan tersebut

**2.14****nelayan andon**

nelayan yang melakukan kegiatan penangkapan ikan dengan menggunakan kapal perikanan berukuran maksimal 30 (tiga puluh) *Gross Tonnage* (GT) yang berpangkalan atau berbasis sementara waktu diluar daerah asal nelayan tersebut

**2.15****nelayan kecil**

nelayan yang mengoperasikan kapal/perahu berukuran lebih kecil atau sama dengan 5 (lima) GT



## Bibliografi

*Keberdayaan nelayan dan Dinamika Ekonomi pesisir*, Ar-Ruzz Media, Yogyakarta, 2009,

*Nelayan: Strategi Adaptasi dan Jaringan Sosial*. Humaniora Utama Press. Bandung, Kusnadi. 2000.

*Ekonomi kelautan*, PT.Raja Grafindo persada. Jakarta.Mulyadi, 2007.

*Pengelolaan Sumberdaya Perikanan Laut.*, Gajah Mada University Press, Widodo, J dan Suadi. 2006.

Undang – undang No. 45 Tahun 2009 tentang perubahan atas Undang-Undang No. 31 Tahun 2004 tentang Perikanan

Undang-undang nomor: 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro Kecil Menengah

